

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MENULIS KARANGAN SEDERHANA TEMA JENIS PEKERJAAN DENGAN MEDIA GAMBAR SERI DI SEKOLAH DASAR

Nurul Hidayati

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya (hidayatinurul.uyag@gmail.com)

Ulhaq Zuhdi

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya

Abstrak: Latar belakang penelitian ini adalah karena sebagian besar nilai hasil belajar siswa dalam menulis karangan sederhana tema jenis pekerjaan belum mencapai KKM yang telah ditentukan. Hal tersebut dikarenakan guru masih menggunakan metode pembelajaran lama yaitu menggunakan metode ceramah dan penggunaan media kurang inovatif. Solusi dari permasalahan tersebut yaitu menggunakan media gambar seri dalam pembelajaran menulis karangan sederhana tema jenis pekerjaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peningkatan aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa dalam menulis karangan sederhana tema jenis pekerjaan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan dan pengamatan, serta refleksi. Instrumen yang digunakan lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa dan lembar penilaian hasil belajar siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskripsi kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa dalam menulis karangan sederhana mengalami peningkatan dari siklus I ke Siklus II.

Kata kunci : Media Gambar seri, Hasil Belajar, Menulis Karangan Sederhana

Abstract: The background of this research is that most of the value of student result study in a write simple article theme of this type of work has not reached the predetermined KKM. That is because teachers are still using the old learning methods that use the lecture method and less innovative use of media. The solution to these problems is to use a picture series of media in teaching write simple article theme kind of work. The purpose of this study was to determine how an increase in the activity of the teacher, student activities and student result study in a write simple article theme of this type of work. This study uses action research consisted of two cycles. Each cycle consists of planning, action and observation, and reflection. Instruments used teacher observation sheet activities, observation of student activity sheets and sheets of student result study assessment. The data analysis technique used is a qualitative description. The results showed that the activity of the teacher, student activities and student result study in a write simple article has increased from cycle I to cycle II.

Keywords: Picture series Media, Result study, Write simple article

PENDAHULUAN

Dalam keseluruhan proses pembelajaran pada hakekatnya guru memiliki tanggung jawab dan peranan luas sebagai tenaga pengajar, fasilitator, evaluator, dan konselor. Melalui tugas sebagai pengelola kegiatan belajar mengajar (KBM), guru bertanggung jawab, membantu serta membimbing siswa untuk mencapai tujuan pengajaran dan tingkat perkembangan yang optimal. Oleh karena itu guru diharapkan mampu menciptakan situasi kegiatan pengajaran secara efektif, efisien, dan relevan, sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Untuk itu, agar tujuan tersebut tercapai maka setiap kesulitan yang timbul

dalam belajar sebaiknya segera identifikasi serta harus segera dilakukan perbaikan.

Dari hasil observasi pada siswa kelas III SDN Mojoruntut 2 Sidoarjo, ada beberapa siswa yang belum mencapai KKM dalam menulis karangan sederhana. Untuk pelajaran IPS sendiri, nilai rata-rata siswa masih sebesar 65. Padahal untuk KKM menulis karangan sederhana dan pelajaran IPS adalah 75. Seperti yang disebutkan di awal tadi, masalah yang menyebabkan nilai siswa belum bisa memenuhi KKM adalah yang pertama karena guru belum bisa melaksanakan pembelajaran tematik secara baik. Selain itu, kurang maksimalnya penggunaan media yang sudah ada dalam penyampaian materi di kelas. Hal inilah yang

menyebabkan siswa kurang tertarik untuk mengikuti pembelajaran dengan penuh semangat. Padahal pembelajaran tematik itu mengasyikkan karena dekat dengan siswa yang nantinya dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini diperkuat dengan pendapat Sukandi, (dalam Trianto, 2010:84) pembelajaran tematik memiliki satu tema aktual, dekat dengan siswa, dan ada kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Tema ini menjadi pemersatu materi yang beragam dari beberapa materi pelajaran.

Dengan adanya beberapa permasalahan yang sudah ada, maka perlu dilakukan perbaikan terutama dalam pemanfaatan media pembelajaran secara maksimal. Dalam penelitian ini, penulis menawarkan penggunaan media gambar seri dalam meningkatkan hasil belajar dalam menulis karangan dengan tema pekerjaan. Media gambar seri ini termasuk dalam media visual, dimana fungsinya menyampaikan pesan materi yang ada pada gambar. Tetapi nantinya gambar tidak hanya dalam bentuk gambar, tetapi nanti didesain sebaik mungkin dan semenarik mungkin, agar siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Kalau sudah tertarik, secara tidak langsung siswa akan mengikuti pembelajaran dengan baik, yang nantinya akan bisa meningkatkan hasil belajarnya. Dengan meningkatnya hasil belajar secara otomatis dapat meningkatkan nilai daripada siswa itu sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, pokok-pokok dari penelitian ini adalah bagaimana aktivitas guru, bagaimana aktivitas siswa dan bagaimana peningkatan hasil belajar menulis karangan sederhana tema jenis pekerjaan dengan menggunakan media gambar seri. Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan aktivitas guru, mendeskripsikan aktivitas siswa dan mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam menulis karangan sederhana tema jenis pekerjaan dengan menggunakan media gambar seri.

Menurut Sudjana (1991:22) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Yang bertujuan untuk mengetahui sudah sejauh mana kemajuan siswa tersebut. Hal itu diharapkan berwujud pada perubahan perilaku pada diri siswa tersebut. Perubahan tersebut dapat berupa : dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi terampil. Tujuan secara umum dari hasil belajar adalah untuk memberikan penghargaan terhadap pencapaian belajar siswa dalam memperbaiki kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kualitas siswa dan guru terhadap pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan.

Sementara itu menulis karangan sederhana, dibagi menjadi dua yaitu kajian teoritik menulis dan

karangan sederhana. Menurut Tarigan (2008: 22) menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat memahami bahasa dan gambaran grafik itu. Sedangkan untuk kajian teoritik karangan sederhana, Menurut Resmini (2006:203) pelajaran mengarang di kelas dua diberikan dalam bentuk mengarang sederhana cukup lima sampai sepuluh baris. Dalam karangan ini digunakan rangsang visual berupa gambar. Selanjutnya siswa diminta menyusun cerita sesuai dengan gambar tersebut. Selain dengan rangsang visual, dapat juga dengan meminta siswa menuliskan pengalaman sendiri, cerita dari bangun tidur sampai akan berangkat sekolah dan sebagainya. Jadi dalam menulis karangan sederhana, khususnya di kelas 3 juga masih berbentuk karangan yang hanya terdiri dari lima sampai sepuluh baris.

Adapun kajian teoritik untuk media gambar seri adalah Gambar seri merupakan serangkaian gambar yang terpisah antara satu dengan yang lain tetapi memiliki satu kesatuan urutan cerita. Gambar seri akan sulit dipahami ketika berdiri sendiri-sendiri dan belum diurutkan. Gambar seri akan memiliki makna setelah diurutkan berdasarkan pola-pola tertentu atau sesuai dengan urutan sebuah cerita. Gambar seri digunakan sebagai media dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan. Baugh (dalam Suliman 1998:30) mengemukakan tentang perbandingan peranan tiap alat indera kita. Semua pengalaman belajar yang dimiliki seseorang dapat dipresentasikan yaitu : 90 % diperoleh melalui indera lihat, 5 % melalui indera dengar, dan 5 % melalui indera lain. Pengalaman belajar manusia sebanyak 75 % diperoleh melalui indera lihat, 15 % melalui indera dengar dan selebihnya indera lain. Bertolak dari yang dikemukakan oleh para ahli di atas mengenai pengalaman belajar lebih banyak diperoleh melalui indera lihat, maka dalam proses belajar mengajar diupayakan penggunaan media visual sebagai alat bantu penyampaian materi pelajaran. Dengan melihat gambar, siswa dapat menarik isi kesimpulan dari gambar tersebut, kemudian dapat menguraikan dalam bentuk tulisan. Berkaitan dengan penggunaan media gambar, Munadi (2008:63) mengemukakan bahwa "Penggunaan media gambar untuk melatih anak menentukan pokok pikiran yang mungkin akan menjadi karangan-karangan.; juga Tarigan (2008:2010) mengemukakan bahwa mengarang melalui gambar seri berarti melatih dan mempertajam daya imajinasi siswa.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat mendeskripsikan aktivitas guru, aktivitas siswa dan peningkatan hasil belajar siswa dalam pelaksanaan

pembelajaran menulis karangan sederhana tema jenis pekerjaan dengan menggunakan media gambar seri.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Sedangkan rancangan yang digunakan merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto (2010 : 2) Sudah lebih dari sepuluh tahun yang lalu penelitian tindakan kelas dikenal dan ramai dibicarakan dalam dunia pendidikan. Istilah dalam bahasa Inggris adalah *Classroom Action Research* (CAR). Dari namanya sudah menunjukkan isi yang terkandung di dalamnya, yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat (Wardhani, 2008:1.4). Mengacu pada pandangan Arikunto (2010:16) penelitian tindakan ini dilalui melalui tiga tahap secara berdaur ulang, yaitu (1) Perencanaan tindakan (*planning*), (2) Pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran di kelas (*acting*) dan Pengamatan / observasi (*observing*) dan (3) Refleksi (*reflecting*).

Mengacu pada pandangan Arikunto (2010:16) penelitian tindakan ini dilalui melalui tiga tahap secara berdaur ulang, yaitu (1) Perencanaan tindakan (*planning*), (2) Pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran di kelas (*acting*) dan Pengamatan / observasi (*observing*) dan (3) Refleksi (*reflecting*).

Adapun prosedur dan tahapan pelaksanaan dalam Penelitian Tindakan Kelas yang pertama adalah perencanaan (*Planning*). Peneliti melakukan observasi awal guna mengetahui secara jelas kondisi lingkungan sekolah dan berbagai kendala maupun hambatan yang ada. Selanjutnya peneliti melakukan perencanaan tindakan dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut yaitu menyusun RPP tematik yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, mempersiapkan media yang akan digunakan, menyiapkan pedoman pengamatan(observasi) atau instrument penelitian untuk memantau proses pembelajaran yang berlangsung, dan membuat alat evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari penggunaan media papan lembar balik untuk meningkatkan ketrampilan menulis karangan sederhana tentang jenis pekerjaan.

Tahap kedua yaitu pelaksanaan tindakan (*action*), yaitu merupakan tahap penerapan rancangan penelitian yang telah dibuat. Pelaksanaan tindakan berupa pelaksanaan pembelajaran tematik dengan

menggunakan media papan lembar balik untuk materi ketrampilan menulis karangan sederhana tentang jenis pekerjaan. Dan pelaksanaan tindakan ini dirancang dengan menggunakan siklus yang berulang ulang.

Tahap ketiga yaitu pengamatan (*observing*). Mengobservasi atau mencatat kegiatan (tindakan-tindakan) yang dilakukan guru selama pembelajaran dilaksanakan. Mencatat perubahan-perubahan yang terjadi pada siswa selama kegiatan pembelajaran. Tahap yang terakhir adalah refleksi, yaitu merangkum hasil observasi, menganalisa hasil tes dan mencatat keberhasilan atau kegagalan untuk diperbaiki. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas III SDN Mojaruntut 2 Sidoarjo dengan jumlah siswa 17, terdiri dari laki-laki = 10 dan perempuan = 7.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes, dan catatan lapangan. Pengumpulan data diperoleh peneliti dengan menggunakan beberapa instrumen penelitian. Adapun instrumen penelitian yang disiapkan oleh peneliti yaitu berupa: (1) lembar observasi aktivitas guru, (2) lembar observasi aktivitas siswa, dan (3) lembar penilaian hasil belajar siswa. Lembar observasi aktivitas guru ini digunakan peneliti untuk mengetahui sejauh mana aktivitas guru dalam memberikan pembelajaran di kelas dengan penggunaan media papan lembar balik pada materi tentang tema pekerjaan. Untuk aktivitas guru yang dinilai antara lain kegiatan awal pembelajaran mulai dari penyampaian tujuan pembelajaran sampai memotivasi, mendemonstrasikan ketrampilan sampai membimbing siswa dan memberi umpan balik. Pada aktivitas siswa juga dilakukan pengamatan. Lembar pengamatan/Instrumen ini berbentuk lembar pengamatan yang diisi oleh rekan sejawat terhadap kegiatan siswa ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media gambar gambar dan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD. Lembar hasil tes belajar siswa ini digunakan peneliti untuk mengetahui kemajuan hasil belajar siswa setelah guru menjelaskan materi tentang tema pekerjaan dengan penggunaan media papan lembar balik dalam memberikan pembelajaran. Tes hasil belajar ini berupa LP hasil menulis karangan sederhana. Pengambilan nilai ini digunakan untuk mengukur kemampuan belajar siswa setelah menerapkan media papan lembar balik untuk meningkatkan ketrampilan menulis karangan sederhana tentang jenis pekerjaan.

Adapun teknik analisis tes yang digunakan untuk menganalisis data hasil observasi, peneliti menggunakan data kuantitatif dengan rumus:

$$P = \frac{\sum f}{N} \times 100\% \quad (1)$$

Keterangan:

P = prosentase

f = jumlah kegiatan yang terlaksana

N = jumlah nilai maksimal keseluruhan aktivitas

(Winarsunu, 2009: 20)

Tingkat keberhasilan ditentukan dengan menggunakan kriteria penilaian sebagai berikut :

80% - 100% = baik sekali

66% - 79% = baik

56% - 65% = cukup

40% - 55% = kurang baik

>40% = tidak baik

(Arikunto, 2010: 35)

Untuk mengetahui ketercapaian skor pelaksanaan pembelajaran menggunakan rumus :

$$N = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \quad (2)$$

(Indarti, 2008: 25)

80 - 100 = baik sekali

66 - 79 = baik

56 - 65 = cukup

40 - 55 = kurang baik

>40 = tidak baik

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar menggunakan rumus :

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\% \quad (3)$$

≥ 80% = sangat tinggi

60 - 79% = tinggi

40 - 59% = sedang

20 - 39% = rendah

< 20% = sangat rendah

(Aqib dkk, 2010: 41)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam hasil dan pembahasan ini akan dipaparkan perkembangan pelaksanaan penerapan media gambar seri dalam menulis karangan sederhana tema jenis pekerjaan. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka akan dibahas secara rinci sebagai berikut : 1) Pelaksanaan pembelajaran yang sangat baik membawa pengaruh pada hasil belajar siswa yang

semakin meningkat dari siklus I ke siklus II. Adapun perbandingan ketuntasan hasil belajar siswa, akan tampak pada Diagram 1.

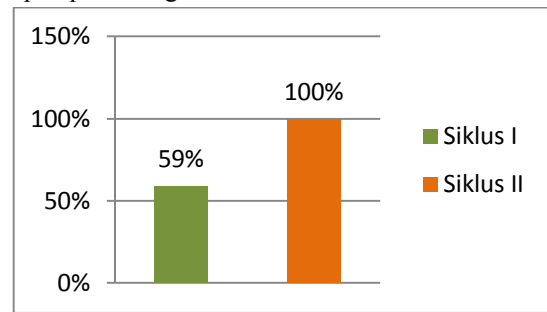


Diagram 1 Persentase ketuntasan hasil belajar siswa

Setelah melakukan refleksi pada siklus I, peneliti melaksanakan perbaikan-perbaikan pada siklus II. Sehingga pada diagram 4.1 dapat dilihat bahwa perbandingan ketuntasan hasil belajar siswa menulis karangan sederhana tentang jenis pekerjaan dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I persentase ketuntasan hasil belajar siswa, 7 siswa dinyatakan tidak tuntas karena perolehan nilai masih di bawah KKM atau ≤ 75 dan 10 siswa dinyatakan tuntas karena perolehan nilai ≥ 75 , sehingga persentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 59% dari indikator keberhasilan ketuntasan hasil belajar siswa sebesar $\geq 75\%$. Sedangkan pada siklus II seluruh jumlah siswa sebanyak 17 siswa memperoleh nilai ≥ 75 dan persentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 100%, sehingga hasil belajar siswa dalam menulis karangan sederhana tentang jenis pekerjaan dinyatakan tuntas. (2) Peningkatan aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada diagram 2 berikut :

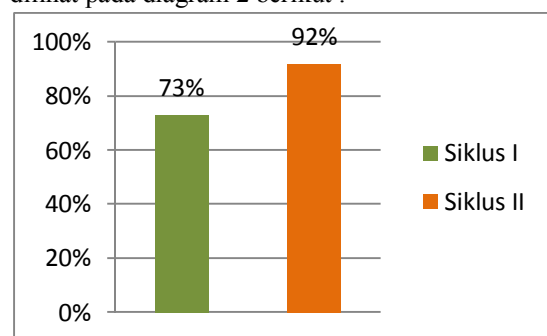


Diagram 2 Persentase aktivitas belajar siswa

Persentase aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan dari 73% dengan kriteria baik menjadi 92% dengan kriteria sangat baik dari indikator keberhasilan adalah $\geq 80\%$. (3) Adanya peningkatan hasil belajar dan aktivitas belajar siswa, juga tidak bisa terlepas dengan peningkatan aktivitas guru dari siklus I ke siklus II. Peningkatan ketercapaian

skor penilaian aktivitas guru selama pembelajaran dapat dilihat pada diagram 3

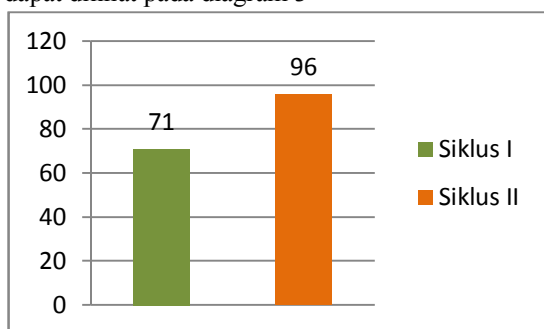


Diagram 3 Ketercapaian skor penilaian aktivitas guru

Berdasarkan Diagram 4.3 Ketercapaian skor penilaian aktivitas guru dapat dilihat bahwa, pada siklus I ketercapaian skor penilaian aktivitas guru mendapatkan nilai sebesar 71 dengan kriteria baik. Tetapi, belum bisa dikatakan berhasil karena indikator keberhasilan ketercapaian aktivitas guru adalah ≥ 80 . Masih ada beberapa fase tertentu yang belum mendapatkan skor baik, maka perlu diadakan perbaikan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II. Perbaikan pada siklus II ditunjukkan dengan adanya peningkatan ketercapaian skor penilaian aktivitas dengan adanya peningkatan sebesar 25 poin, yaitu dari siklus I sebesar 71 menjadi 96 pada siklus II, berarti sudah dilakukan perbaikan-perbaikan dalam pembelajaran yang dilakukan. Sesuai dengan indikator keberhasilan ketercapaian skor penilaian aktivitas guru sebesar ≥ 80 , maka ketercapaian aktivitas guru dikatakan berhasil dengan kriteria sangat baik, karena mendapatkan nilai 96. Peningkatan aktivitas guru ini, juga dikarenakan guru mempersiapkan dengan baik sebelum pembelajaran, karena guru juga ingin tujuan dari belajar yaitu dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi terampil itu bisa terlaksana dengan baik.

Adapun kendala-kendala yang muncul saat pembelajaran pada siklus I sudah diperbaiki pada siklus, yaitu : guru sudah bisa menyampaikan materi dengan baik dan jelas. Selain itu, guru sudah berhasil memusatkan konsentrasi siswa pada pembelajaran, sehingga siswa tidak ramai sendiri dan guru mudah dalam mengkondisikan kelas dengan baik. Pada siklus II kendala-kendala itu bisa diatasi dengan cara melakukan persiapan lebih matang dan menyampaikan materi dengan cara memusatkan perhatian siswa. Dengan keadaan siswa yang fokus akan pembelajaran, maka siswa akan dengan mudah menerima pesan materi menulis karangan sederhana yang disampaikan melalui media gambar seri. Guru juga tidak akan

memberikan materi secara terus-menerus, tetapi akan diselingi dengan tepuk tangan, atau kegiatan *ice breaking* lainnya. Jadi, guru harus mencoba mengatasi segala kendala yang kadang muncul tidak diduga. Guru juga harus mempunyai kreativitas yang tinggi untuk bisa mengatasi kendala-kendala yang muncul. Dengan teratasinya kendala yang muncul, akan tercapai juga tujuan belajar yang benar.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dideskripsikan pada bab IV, diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan media gambar seri dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pembelajaran tematik dengan tema jenis pekerjaan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis karangan sederhana kelas III SDN Mojaruntut II Sidoarjo. Hal ini dibuktikan dengan aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri mengalami peningkatan ketercapaian skor penilaian sebesar 25, dari siklus I sebesar 71 menjadi 96 pada siklus II. Aktivitas siswa mengalami peningkatan sebesar 19%, yaitu dari 73% pada siklus I menjadi 92% pada siklus II. Hasil belajar siswa dalam menggunakan media gambar seri dalam menulis karangan sederhana dari siklus I ke siklus II juga mengalami peningkatan. Hal ini bisa dilihat dari ketuntasan belajar siswa yang mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 59% menjadi 100% pada siklus II. Semua kendala-kendala yang muncul pada siklus I, seperti guru kurang bisa memusatkan perhatian siswa, memusatkan konsentrasi siswa, dan kurang menguasai kelas saat pembelajaran dapat diatasi pada siklus II

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang meliputi hasil aktivitas guru, hasil belajar siswa, dan kendala-kendala yang muncul saat pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri untuk meningkatkan hasil belajar menulis karangan sederhana tentang jenis pekerjaan pada siswa kelas III SDN Mojaruntut II Sidoarjo, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut : (1) Guru sebaiknya mempersiapkan dan menggunakan media pembelajaran dengan maksimal untuk meningkatkan aktivitas guru selama proses pembelajaran. (2) Guru sebaiknya menggunakan media pembelajaran media gambar seri dalam menulis karangan sederhana. Karena siswa akan lebih tertarik dan mudah dalam memahami isi yang disampaikan lewat gambar seri yang telah dipersiapkan. (3) Guru

sebaiknya harus bisa memusatkan perhatian siswa, memusatkan konsentrasi siswa, dan menguasai kelas saat pembelajaran, supaya pembelajaran berlangsung dengan maksimal dan hasil tidak ada kendala yang muncul.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Aqib, Zainal dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya
- Indarti, Titik. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penulisan Ilmiah : Prinsip-Prinsip Dasar, Langkah-Langkah dan Implementasinya*. Surabaya : FBS Unesa
- Munadi, Yudhi.2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Gaung Persada Press.
- Resmini, Novi, dkk. 2006. *Membaca dan Menulis di SD Teori dan Pengajarannya*. Bandung : UPI Press
- Sudjana, Nana. 1991. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai suatu ketrampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa
- Trianto. 2010. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta : PT. Prestasi Pustakaraya.
- Wardhani, I.G.A.K. Kuswaya Wihardit. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Winarsunu, Tulus. 2009. *Statistik dalam Penelitian Psikologi & Pendidikan*. Malang : UMM Press